

MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER KARYA ILMIAH REMAJA DI MAN 1 BANYUMAS

Mbajeng Refi Arini¹, Ayu Rosearea Indah², Naelis Sangadah³, Shafa Marchiana⁴

^{1*} UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Email: ¹1917401020@mhs.uinsaizu.ac.id, ²1917401046@mhs.uinsaizu.ac.id,

³1917401006@mhs.uinsaizu.ac.id, ⁴1917401040@mhs.uinsaizu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler KIR (Karya Ilmiah Remaja) di MAN 1 Banyumas meliputi: (1) Perencanaan; (2) Pelaksanaan; (3) Evaluasi; dan (4) Prestasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian ini adalah bidang kesiswaan, koordinator kegiatan ekstrakurikuler KIR. Lokasi penelitian di MAN 1 Banyumas. Metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: (1) Pada tahap perencanaan ekstrakurikuler KIR dilakukan setiap awal tahun ajaran baru (2) kemudian pada tahap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler KIR ini bersifat sebagai pembinaan siswa di bidang non akademik.

Tujuan dari ekstrakurikuler KIR adalah untuk mengasah bakat siswa dalam membuat karya ilmiah. (3) Evaluasi dilakukan selama proses kegiatan berlangsung. Evaluasi meliputi target yang telah ditetapkan, jumlah pertemuan yang harus dipenuhi dalam satu semester. (4) Prestasi MAN 1 Banyumas berhasil mendapat juara Favorit KRENOVA tingkat provinsi Jawa Tengah, peringkat 5 KRENOVA pada tahun 2018 Bappeda Banyumas, dan peringkat 7 KRENOVA di tahun 2017 Bappeda Banyumas.

Kata Kunci: Manajemen Ekstrakurikuler, Karya Ilmiah Remaja

Abstract

This study aims to obtain information about the implementation of the KIR (Youth Scientific Work) extracurricular activities at MAN 1 Banyumas, which includes: (1) Planning; (2) Implementation; (3) Evaluation; and (4) Achievements. This research is a descriptive study using a qualitative approach. The subjects of this study are the student affairs department and the coordinator of the KIR extracurricular activities. The research was conducted at MAN 1 Banyumas. Data collection methods included interviews, observations, and documentation.

The results of the study show the following: (1) The planning stage of the KIR extracurricular activity is carried out at the beginning of each academic year. (2) In the implementation stage, the KIR extracurricular activity serves as student development in non-academic fields. The aim of the KIR extracurricular program is to hone students' talents in creating scientific papers. (3) Evaluation is conducted throughout the activity process. The evaluation includes the predetermined targets and the number of meetings required per semester. (4) Achievements: MAN 1

Banyumas won the Favorite Award in the KRENOVA (Creative and Innovative Work) competition at the Central Java provincial level, ranked 5th in the 2018 KRENOVA organized by Bappeda Banyumas, and ranked 7th in the 2017 KRENOVA by Bappeda Banyumas..

Keywords: Extracurricular Management, Youth Scientific Work

PENDAHULUAN

Bakat dan minat seseorang dikembangkan guna mencapai tujuan pendidikan. Hal ini dikarenakan bakat merupakan potensi yang masih perlu digali dan dilatih secara terus-menerus agar mampu mengoptimalkan potensi yang ada di dalam individu. Sedangkan minat adalah suatu proses pengembangan dengan melibatkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk membentuk individu sesuai yang diinginkan. Proses pengembangan ini tidaklah sama di setiap individu, maka dari itu untuk dapat dikembangkan potensi yang ada dalam individu diperlukan adanya ketelatenan untuk terus mengasah kemampuan sehingga menjadi mahir dibidang tertentu yang individu inginkan. Bakat dan minat merupakan unsur psikologis yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan, maka seluruh elemen yang terlibat dalam pendidikan sudah seharusnya mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan.

Kegiatan ekstrakurikuler KIR merupakan salah satu kegiatan yang memiliki peran penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan peserta didik khususnya dalam bidang ilmiah. Secara sistemik ekstrakurikuler KIR merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari beberapa mata pelajaran di sekolah seperti bahasa indonesia, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial maupun teknologi informasi dan komunikasi. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler KIR adalah untuk mengoptimalkan peran sekolah sebagai lembaga pendidikan dan

pengembangan bakat. Mengembangkan bakat dan minat peserta didik khususnya dalam bidang ilmiah dan mengikuti kompetisi atau lomba KIR dalam berbagai tingkatan. Ekstrakurikuler ini diharapkan dapat membentuk karakter siswa dan mampu menanamkan sikap kedisiplinan, kejujuran dan sikap ilmiah pada siswa. Sehingga adanya ekstrakurikuler KIR bisa menjadikan siswa generasi yang memiliki sikap ilmiah, mereka mampu untuk memberikan solusi-solusi terhadap masalah yang muncul di sekitar mereka sendiri.

Karya ilmiah itu sendiri mempunyai arti sebagai suatu karya yang dihasilkan melalui cara berpikir menurut kaidah penalaran yang logis, sistematis, rasional dan ada koherensi antar komponen. Tujuan yang harus dicapai oleh anggota KIR secara individual adalah pengembangan sikap ilmiah, kejujuran dalam memecahkan gejala alam yang ditemui dengan kepekaan yang tinggi dengan metode yang sistematis, objektif, rasional dan berprosedur sehingga akan didapatkan kompetensi untuk mengembangkan diri dalam kehidupan. Upaya menumbuhkan budaya ilmiah perlu dukungan oleh semua pihak yaitu guru sebagai garda utama untuk membangun motivasi siswa dalam berkarya. Adanya dukungan tersebut akan menumbuhkan kesadaran siswa untuk membuat karya ilmiah yang kreatif dan inovatif..

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang mengambil data

secara langsung di tempat, dengan cara menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena peneliti ingin mengetahui informasi kejadian yang berkembang dalam suatu organisasi secara utuh tanpa terhubung dengan hipotesis tertentu. Penelitian deskriptif dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Metode ini tidak diarahkan untuk menjelaskan hubungan seperti dalam suatu rumusan hipotesis, dan juga tidak memprediksi implikasi apa yang akan terjadi manakala suatu variabel dimanipulasikan. Jadi penelitian deskriptif hanya mengumpulkan data untuk menggambarkan fenomena yang sedang terjadi.

Penelitian dilaksanakan di MAN 1 Banyumas, pada waktu 17 & 24 November 2022 dengan subjek penelitian Staf Kesiswaan dan Pembina Ekstrakurikuler KIR, dengan objek penelitian tentang manajemen ekstrakurikuler dan implementasi ekstrakurikuler KIR. Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis untuk mendapatkan data, yaitu dapat dilakukan dengan menggunakan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data merupakan analisis berdasarkan data yang diperoleh, lalu dikembangkan menjadi hipotesis kemudian disimpulkan. Langkah-langkah dalam menganalisis data yaitu menggunakan cara reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Bakat Minat Siswa Melalui Ekstrakurikuler di MAN 1 Banyumas

Berpedoman pada visi dan misi, MAN 1 Banyumas memberikan kesempatan kepada

siswanya untuk mengembangkan bakat dan minatnya. MAN 1 Banyumas telah berupaya memberikan wadah untuk penyaluran bakat minat siswa ke dalam banyak program ekstrakurikuler, antara lain jenisnya berupa pramuka, olahraga, olimpiade mata pelajaran, kesenian, keagamaan, bela diri, KIR, PMR, komputer, dan sebagainya. Dasar tujuan diadakannya ekstrakurikuler yaitu dari peraturan pemerintah yang mewajibkan adanya pramuka di setiap satuan pendidikan, sedangkan yang lain untuk memfasilitasi penyaluran bakat minat siswa agar potensi yang dimiliki semakin berkembang. Dalam mengidentifikasi potensi bakat minat siswa yaitu dengan cara siswa diberi peluang memilih maksimal 3 ekstrakurikuler yang dapat diikuti sejak kelas 10 semester gasal hingga kelas 12 semester gasal. Namun untuk ekstra pramuka diwajibkan diikuti oleh semua siswa. MAN 1 Banyumas terdapat kelas prestasi dan kelas reguler, untuk anak kelas prestasi wajib mengikuti salah satu ekstrakurikuler olimpiade. Dan semua siswa dianjurkan untuk mengikuti ekstrakurikuler KIR.

Dalam menentukan pembina/ pelatih ekstrakurikuler sudah sesuai bidang kompetensinya, semua dari guru disitu kecuali ekstra voli mengambil pelatih dari luar sekolah. Terdapat anggaran dana dari sekolah untuk pembina, penyelenggaraan dan uang pembinaan untuk penyaluran lomba juga. Terkait dana sarpras penunjang ekstra diberikan setiap tahun ajaran baru. Bentuk sosialisasi program ekstrakurikuler kepada siswa dikenalkan pada masa orientasi sekolah yang dikenalkan oleh kakak kelas dengan segala prestasi yg dicapai. Penjaringan bakat minat melalui angket yang disebar kepada siswa baru. Untuk saat ini ekstra yang banyak diminati yaitu PMR. Semua ekstra unggul dan memiliki prestasi. Semua siswa yang ikut ekstra di bina dan diarahkan untuk mengikuti lomba agar dapat bersaing di dunia luar dan memiliki pengalaman agar usaha selama

ekstra tidak sia-sia. Siswa yang mengikuti lomba juga diberi kemudahan dalam pembelajaran, dan diberi fasilitas lain seperti pembelajaran lewat pemanfaatan belajar online. Penilaian kompetensi ekstrakurikuler yang diukur untuk pelaporan perkembangan yaitu dinilai dari kehadiran, kecakapan, dan prestasi yang diraih. Pengawasan pembina terhadap perkembangan siswa dalam mengikuti ekstra yaitu melalui pendekatan emosional terhadap siswa dan orangtua wali. Kendala yang sering dihadapi yaitu masalah tempat dan waktu ekstra yang kadang berbenturan sehingga harus ada penjadwalan, pembagian tempat penunjang ekstra agar dapat berjalan dengan lancar.

Manajemen Ekstrakurikuler KIR (Karya Ilmiah Remaja)

1. Perencanaan

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan pada setiap awal tahun ajaran baru perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan melalui rapat koordinasi pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler proses perekrutan beserta dalam kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan dengan cara seleksi masuk awalnya yang mengikuti ekstrakurikuler olimpiade seperti olimpiade matematika, Fisika, kimia, biologi kemudian yang tidak mengikuti olimpiade tersebut akan diwajibkan masuk ekskul KIR. Kemudian pada awal PPDB juga terdapat seleksi dimana peserta didik di rangking 1-30 kemudian dijadikan satu kelas dan dimasukkan ke kelas prestasi.

Koordinator kegiatan atau pembina ekstrakurikuler KIR di MAN 1 Banyumas juga mengungkapkan bahwasannya tidak ada seleksi karena tujuannya untuk belajar. Semua siswa berhak memilih kegiatan ekstrakurikuler yang mereka minati. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Banyumas adalah untuk memberi kesempatan

siswa menemukan dan mengembangkan bakat, terutama mengembangkan bakat menulis para peserta didik.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan ekstrakurikuler KIR ini di MAN 1 Banyumas yang dilaksanakan satu minggu sekali yaitu dilaksanakan pada hari Selasa dengan alokasi waktu pelaksanaan adalah selama satu jam yaitu dari pukul 15.30 – 14.30 WIB. Kemudian faktor pendukung terlaksananya ekstrakurikuler tersebut adalah karena semua warga sekolah sangat mendukung adanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut dan ada beberapa anak yang memiliki kemampuan di bidang menulis karya ilmiah. Kegiatan ekstrakurikuler ini memberi manfaat yang sangat baik untuk siswa manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler ini adalah menambah wawasan dan pengetahuan siswa dalam membuat karya tulis.

3. Penilaian/ evaluasi

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler KIR di MAN 1 Banyumas dilaksanakan pada setiap akhir semester. Hal yang dievaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler meliputi kehadiran, keaktifan siswa dalam pembelajaran dan hasil karya siswa. Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya. Untuk ekstrakurikuler KIR tindak lanjutnya diikutkan lomba, itu salah satu cara sekolah mengetahui sejauhmana kemampuannya. Tindak lanjut dari hasil evaluasi adalah untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan pada periode berikutnya, jadi apabila ada permasalahan langsung diselesaikan. Kemudian perbaikan tersebut akan dilakukan dengan cara menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada periode ini supaya pelaksanaan berikutnya lebih baik.

4. Prestasi

MAN 1 Banyumas berhasil mendapat juara Favorit KRENOVA tingkat provinsi Jawa Tengah, peringkat 5 KRENOVA pada tahun 2018 Bappeda Banyumas, dan peringkat 7 KRENOVA di tahun 2017 Bappeda Banyumas.

PENUTUP

Secara sistemik ekstrakurikuler KIR sendiri merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari beberapa mata pelajaran di sekolah seperti bahasa Indonesia, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial maupun teknologi informasi dan komunikasi. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler KIR adalah untuk mengoptimalkan peran sekolah sebagai lembaga pendidikan dan pengembangan bakat. Mengembangkan bakat dan minat peserta didik khususnya dalam bidang ilmiah dan mengikuti kompetisi atau lomba KIR dalam berbagai tingkatan.

Manajemen KIR di Man 1 Banyumas sangat tersistem mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler diawali dengan pembuatan jadwal yang menjadi tanggung jawab koordinator kegiatan ekstrakurikuler. Penyusunan jadwal disusun berdasarkan musyawarah dengan guru ekstrakurikuler agar tidak berbenturan dengan kesibukan guru maupun kegiatan yang lain. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler KIR memberi beberapa manfaat untuk siswa. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler KIR di MAN 1 Banyumas dilaksanakan pada setiap akhir semester. Hal yang dievaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler meliputi kehadiran, keaktifan siswa dalam pembelajaran dan hasil karya siswa. Tindak lanjut dari hasil evaluasi adalah untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan pada periode berikutnya, jadi

apabila ada permasalahan langsung diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Ina Magdalena, dkk. 2020. Peran Guru dalam Mengembangkan Bakat Siswa. Pandawa : Jurnal Pendidikan dan Dakwah Volume 2, Nomor 1

Nany Soengkono Madayani. 2020. Pendampingan Penyusunan Laporan Karya Tulis Bagi Siswa Peserta Ekstrakurikuler Kelompok Ilmiah Remaja Di MAN 1 Tulungagung. Jurnal pengabdian kepada masyarakat, volume 8 nomor 1

Rizqi Iman. 2019. Kegiatan Ekstrakurikuler Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) Dalam Mengembangkan Kemampuan Ilmiah Siswa. Jurnal Lombok journal of science, vol. 1, no. 1

Ruby Sakinah. 2021. Minat Peserta Didik Terhadap Ekstrakurikuler Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) Di SMA Negeri 16 Kota Bekasi. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah

Sanjaya, Wina. 2021. Penelitian Pendidikan : Jenis, Metode, dan Prosedur. Jakarta : Kencana.

Cahyani Dwi, Pembina Ekstrakurikuler KIR MAN 1 Banyums. Wawancara mengenai Ekstrakurikuler KIR, 17 & 24 November 2022.

Pedra: Jurnal Pendidikan dan Sosial Nusantara

Vol. 1 No. 1, April 2025

DOI: -

Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Published by Pedra: Jurnal Pendidikan dan Sosial Nusantara